

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gaya hidup konsumtif merupakan perilaku yang identik dengan kemewahan dan menghabiskan uang secara berlebihan, telah menjadi bagian dari masyarakat modern di era globalisasi saat ini. Namun, dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, gaya hidup konsumtif ini secara bertahap mulai ditinggalkan. Sekarang masyarakat lebih cerdas dalam menggunakan proporsi dana yang mereka miliki untuk melakukan hal-hal yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Investasi di pasar modal adalah salah satu contoh kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan di masa mendatang.

Investasi adalah komitmen untuk menyimpan atau menempatkan dana pada periode tertentu dengan tujuan utama untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang. Dalam aktivitas pasar modal, kedua belah pihak yang memiliki dana (investor) dan yang membutuhkan dana (emiten) akan memiliki perbedaan kepentingan yang berbeda. Bagi emiten, pasar modal adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan tambahan dana tanpa perlu menunggu hasil dari kegiatan operasional, sedangkan bagi investor pasar modal adalah salah satu alternatif untuk melakukan investasi dan mendapatkan keuntungan yang optimal.

Perusahaan *Go Public* memanfaatkan pasar modal untuk memperoleh sumber dana atau alternatif pembiayaan. Keberadaan pasar modal dapat dijadikan sebagai alat untuk mencerminkan kinerja dan kondisi keuangan pada perusahaan.² Kegiatan investasi ini bertujuan untuk menempatkan dana pada satu atau lebih aset dengan harapan investor memperoleh keuntungan berupa pendapatan atau peningkatan nilai investasi. Oleh karena itu, analisis dan prediksi kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan hal yang fundamental. Laba adalah tujuan utama dari setiap perusahaan yang menjalankan suatu bisnis. Semakin besar keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Karena keuntungan perusahaan dapat mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Sebelum melakukan transaksi perdagangan efek dipasar modal. Calon investor harus memperhatikan terlebih dahulu prospek laba perusahaan di masa depan serta kualitas manajemennya. Jika pasar modal dilihat efektif maka investor akan lebih mudah mengetahui kondisi suatu perusahaan dilihat dari harga saham yang diperdagangkan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Apabila calon investor ragu akan kualitas manajemen ini mencerminkan bahwa harga saham turun. Investor dalam mengambil keputusan untuk investasi saham memerlukan informasi yang akurat agar tidak terjebak pada kondisi yang meragukan.³

² Yenni Samri, "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2 (1), 95-112, 2015

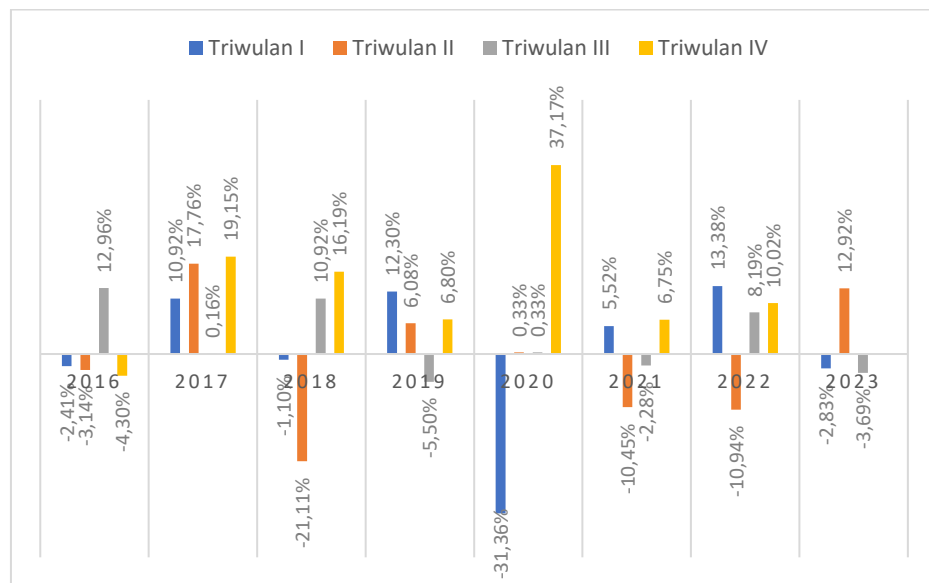
³ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta; Sinar Grafika, 2011), hlm. 1

Keuntungan dalam investasi di pasar modal dapat dicerminkan melalui perolehan *return* atas saham yang dipilih.⁴ *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dalam berinvestasi yang juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukan.⁵ Saham merupakan instrumen investasi yang paling banyak dipilih karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Terdapat dua komponen utama yang menjadi sumber dari *return* saham yakni *capital gain* dan dividen. Komponen pertama dari *return* saham yakni *capital gain/loss* yang merupakan selisih antara harga saham pada awal periode dengan harganya di akhir periode. Dividen adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam suatu periode tertentu.⁶

⁴ Putu Beny Rivardi Setiawan dan Nyoman Triaryati, "Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Leverage Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Food And Beverages" *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5, Tahun 2016, hlm. 9

⁵ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta : BPF, 2010), hlm. 5

⁶ Putu Beny Rivardi Setiawan dan Nyoman Triaryati, "Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Leverage Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Food And Beverages" *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5, (2016), hlm. 10



Sumber : finance.yahoo.com, 2023

Gambar 1.1 Return Saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2016-2023

Sesuai dengan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa *return* saham yang diperoleh oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang paling tinggi adalah pada triwulan III di tahun 2020 yaitu sebesar 37,17%. Sedangkan nilai *return* saham terendah yaitu pada triwulan I di tahun 2020 yaitu sebesar -31,36%.⁷ Dari tabel diketahui bahwa nilai *return* masih mengalami kenaikan yang kurang, bahkan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk pernah mengalami kerugian dan tidak mendapat pengembalian (*return*) dalam kegiatan jual beli saham karena nilai *return* tersebut bernilai negative. Banyak faktor yang melatarbelakangi penyebab turunnya tingkat *return* saham, diantaranya adalah munculnya pandemi COVID-19 telah menyebabkan perlambatan ekonomi secara global sehingga kinerja perusahaan menurun,

⁷ finance.yahoo.com, diakses pada tanggal 21 September 2023

banyak perusahaan dan individu menghadapi kesulitan finansial karena penutupan bisnis, kehilangan pekerjaan, atau pendapatan yang berkurang. Pemberlakuan *social distancing* yang menyebabkan berkurangnya interaksi antara masyarakat dengan perbankan. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan kredit bermasalah bagi bank, yang pada gilirannya dapat menimbulkan kerugian besar bagi bank dan menurunkan *return* sahamnya. Para investor mengkhawatirkan akan terjadinya kenaikan kredit macet secara massif di karenakan ketidakmampuan debitur menunaikan kewajibannya akibat pandemi COVID-19 yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan perbankan. Ketidakpastian ekonomi yang tinggi selama pandemi dapat membuat investor menjadi lebih hati-hati dalam mengambil risiko. Hal ini bisa mengakibatkan penurunan permintaan terhadap saham bank dan menekan harga saham mereka.

Tingkat *return* saham juga dapat dipengaruhi oleh kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.⁸ Dalam melakukan analisis keuangan diperlukan indikator berupa rasio. Rasio tersebut dihitung dengan cara membandingkan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Sarana yang penting digunakan untuk mengukur tingkat kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode tertentu. Rasio ini biasa

⁸ Agustinus, "Analisis Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume: 12 No. 1 Tahun 2020, hlm. 9

digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memutuskan kebijakan-kebijakan yang diberlakukan oleh perusahaan tersebut, terhadap penyelamatan aset perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA).

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ditunjukkan pada berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Tingkat DER yang kurang dari 50% adalah tingkat yang aman. Semakin rendah nilai dari DER maka lebih baik atau semakin aman kewajiban yang harus dipenuhi oleh modal sendiri.⁹ Investor akan lebih tertarik apabila suatu perusahaan memiliki nilai DER yang kecil, sehingga berdampak pada *return* saham yang akan meningkat.

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada.¹⁰ ROA menyediakan informasi tentang seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari ROA mereka tinggi. Semakin besar nilai dari ROA berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan asetnya untuk mendapat laba, dengan meningkatnya nilai ROA profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat.¹¹ ROA juga dapat digunakan untuk membandingkan performa keuangan antara perusahaan dalam industri yang sama atau sektor yang sama. Perusahaan dengan ROA yang lebih tinggi biasanya dianggap lebih

⁹ Fakhruddin, M dan M. Sopian Hadiano, *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Buku Satu*, (Jakarta: PT. Elekmedia Komputindo Kelompok Gramedia, 2001)

¹⁰ Robbert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Mediasoft Indonesia, 1997), hlm. 32

¹¹ Arista, D. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham*", *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan* 3 (1): 1-15

efisien dan lebih menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan dengan ROA yang lebih rendah.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara, yaitu total asset penjualan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan. Ukuran perusahaan dapat dicerminkan dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar asset yang dimiliki perusahaan maka semakin banyak modal yang ditanam, kegiatan operasional juga akan lancar. Perusahaan dengan total asset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan karena dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif panjang. Selain itu, hal ini juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil. Selain itu perusahaan besar cenderung akan melakukan diversifikasi usaha lebih banyak dari pada perusahaan kecil. Oleh karena itu kemungkinan kegagalan dalam menjalankan usaha atau kebangkrutan akan lebih kecil.¹²

Terdapat beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh: Siti Sarah, dkk menjelaskan tentang struktur modal (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian I Made Gunartha Dwi Putra dan I Made Dana menjelaskan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif

¹² Debby Crhistine, Jessica Wijaya, Kevin Chanda, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017" *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 2 No. 2, Juni 2019

tapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Menurut jurnal ekonomi yang ditulis oleh Dedeh Sri Sudaryanti, hutang merupakan bagian dari struktur modal perusahaan. Struktur modal adalah unsur terpenting untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Dalam teori struktur modal dapat diketahui bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Semakin bertambahnya hutang maka akan memperbesar risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan dan akan memperbesar keuntungan (pengembalian) yang diharapkan perusahaan.¹³ Risiko yang disebabkan oleh tingginya nilai hutang mengakibatkan penurunan harga saham, tetapi meningkatnya tingkat pengembalian diharapkan akan meningkatkan harga saham pula. Menurut Kasmir, struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Laksmi dan Ni Made Dwi Ratnadi menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham. Menurut Sartono (2010), profitabilitas merupakan suatu kemampuan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan

¹³ Dedeh Sri Sudaryanti, "Pengaruh Dividen Payout Ratio (DPR) dan Struktur Modal Terhadap Perubahan Harga Saham", *Jurnal Ekonomi*.

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 66

penjualan, total aktiva serta modal sendiri. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA).¹⁵ Laba sering dihubungkan dengan keadaan keuangan perusahaan, misalnya penjualan, aset, ekuitas pemegang saham sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Laksmi dan Ni Made Dwi Ratnadi menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Sandra Devy dan Richard Friendly Simbolon, menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Menurut Yuliantari dan Sujana (2014), ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang berkaitan dengan kemampuan dan peluang perusahaan untuk masuk ke pasar modal.¹⁶ Ukuran perusahaan dapat dilihat pada besarnya total aset perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar *return* saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selama periode 2016-2023 dan sebagai bahan pertimbangan untuk investor dalam melakukan investasi khususnya investasi di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Alasan penulis memilih lokasi penelitian pada PT Bank Rakyat Indonesia adalah karena Bank BRI merupakan salah satu lembaga keuangan perbankan yang berkembang dari waktu ke waktu dan berperan serta dalam pertumbuhan negara khususnya dalam perekonomian. Sebagai lembaga perbankan dan

¹⁵ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPF, 2010), hlm. 97

¹⁶ Yuliantari dan Sujana, "Pengaruh Financial Ratio, Firm Size dan Cash Flow Operating Terhadap *Return Share* Perusahaan F&B", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 7, No. 3, hlm. 547

keuangan terbesar di Indonesia, BRI aktif dalam perekonomian, terutama dalam menawarkan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat, yaitu pinjaman kepada usaha kecil. Hadirnya bank BRI memberikan banyak manfaat dalam perekonomian dunia, salah satunya menarik minat investasi bagi para investor.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk merupakan salah satu bank terbesar yang ada di Indonesia dan kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk senantiasa mengalami perbaikan terlihat dari pembukuan laba bersih periode berjalan sebesar Rp44,21 triliun, naik 12,46% secara tahunan (yoy). Laba ini merupakan tertinggi dalam sejarah perbankan Indonesia.

Dari beberapa penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat inkonsistensi satu dengan yang lainnya. Beberapa peneliti menyebutkan ada yang berpengaruh dan beberapa peneliti lainnya menyebutkan tidak berpengaruh. Adanya inkonsistensi dalam penelitian tersebut menyebabkan munculnya *research gap*. Banyak penelitian yang membahas tentang *return* saham, akan tetapi objek yang dibahas kebanyakan adalah perusahaan manufaktur, sedangkan pada bidang perbankan masing kurang, khususnya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Risiko dalam investasi sangat besar sehingga akan mengakibatkan kerugian bagi investor.
2. *Return* saham sulit di prediksi karena nilai harga saham setiap harinya berubah-ubah.
3. Kelemahan analisis rasio keuangan yaitu seringnya mengabaikan biaya modal dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah diatas, maka dapat didefinisikan beberapa masalah, antara lain

1. Apakah Struktur Modal Berpengaruh Terhadap *Return* Saham Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2016-2023?
2. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap *Return* Saham Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2016-2023?
3. Apakah Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Return* Saham Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2016-2023?
4. Apakah Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Secara Stimultan Berpengaruh Terhadap *Return* Saham Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2016-2023?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh struktur modal terhadap *return* saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2016-2023.
2. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2016-2023.
3. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2016-2023.
4. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh secara bersamaan antara struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2016-2023.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk literatur dan dasar pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan karena mampu memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pembaca sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan informasi tentang Manajemen Investasi dan Pasar Modal.

2. Kegunaan Praktis

b. Bagi Perusahaan

Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham dalam penelitian ini dapat dipelajari dan digunakan sebagai referensi untuk perusahaan terkait.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini berguna sebagai penambah wawasan bagi mahasiswa yang mempelajari tentang pasar modal khususnya saham.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham. Selain itu dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang subjek ini.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yaitu variabel independen adalah struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen adalah *return* saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2016-2023.

2. Keterbatasan Masalah

a. Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya membahas tiga variabel bebas yaitu struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan,

serta variabel terikat yaitu *return* saham. Dan objek pada penelitian ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2016-2023.

- b. Data-data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan terkait yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

A) Struktur Modal

Struktur modal merupakan sebuah ukuran keuangan perusahaan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}, \text{ Atau } DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

B) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai rasio profitabilitas.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

C) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan atau *Firm Size* merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan dan dapat dibedakan menjadi dua yaitu perusahaan besar dan perusahaan kecil.

$$\mathbf{Firm\ Size = LN(Total\ Asset)}$$

D) *Return* Saham

Return saham merupakan keuntungan yang akan diperoleh oleh investor atas investasi saham yang dilakukannya.

$$\mathbf{Return\ Saham\ (Rt) = \frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1}}$$

Keterangan :

Rt : *Return* saham pada periode ke-t

Pt : harga saham periode pengamatan

Pt-1: harga saham periode sebelum pengamatan

2. Definisi Operasional

Di dalam penelitian ini membahas variabel yakni struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Struktur modal merupakan sebuah ukuran antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal dapat dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan satuannya yaitu kali/persen. Semakin besar nilai DER maka hal tersebut dianggap sebagai hal yang buruk bagi investor, karena jika perusahaan memiliki nilai yang tinggi maka investor tidak tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu. Profitabilitas dalam penelitian dapat dihitung dengan menggunakan ROA dengan satuannya yaitu persen. Tinggi rendahnya *Return On Asset* (ROA) bergantung pada efisiensi dari pengelolaan aset perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Jika nilai ukuran perusahaan tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin bagus.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan, jenis penelitian, populasi, sampling, sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan hasil dari penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran mengenai hasil penelitian.